



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENANGANI SISWA YANG SERING MEROKOK
DIKANTIN DI SMKNU MA'ARIF KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Oleh

**KHABIB KHIRZIN
NIM. 200831085**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2012**



**STUDI KASUS PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENANGANI SISWA YANG SERING MEROKOK
DIKANTIN DI SMK NU MA'ARIF KUDUS
TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

Oleh

KHABIB KHIRZIN

NIM. 200831085

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
TAHUN 2012**

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Kesehatan adalah kata yang besar. Ini mencakup tidak hanya tubuh, tetapi juga pikiran dan jiwa. Bukan sekedar tidak sakit hari ini atau kesenangan saja, tetapi seluruh keberadaan dan pandangan manusia. (James H. West)

The logo of Universitas Muria Kudus is a shield-shaped emblem. It features a yellow background with a blue mountain range in the center. A red, flame-like or leaf-like shape is on the left, and a pink, flame-like or leaf-like shape is on the right. The text "UNIVERSITAS MURIA KUDUS" is written in a semi-circle at the top. In the center, there is a yellow tower or monument. Below the mountain, there is a white, wing-like or flame-like shape.

PERSEMBAHAN:

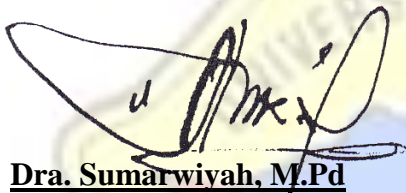
1. Kepada Allah SWT
2. Ayah dan ibu serta seluruh keluarga saya
yang senantiasa mendukung dan
menyemangati baik dalam segi Materiil
maupun Spirituil.
3. Nila Rahmawati yang selalu memberikan
semangat dan dukungan do'a.
4. Almamater

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Khabib Khirzin NIM 2008.31.085 ini telah diperiksa dan
disetujui untuk diuji

Kudus, September 2012

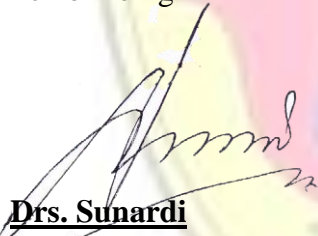
Pembimbing I



Dra. Sumarwiyah, M.Pd

NIS: 06107013020001008

Pembimbing II



Drs. Sunardi

NIS: 195211051983031004

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

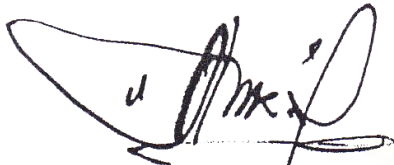
NIP. 19560619198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Sekripsi oleh Khabib Khirzin NIM 200831085 ini telah dipertahankan di depan

Tim Penguji pada tanggal 27 September 2012.

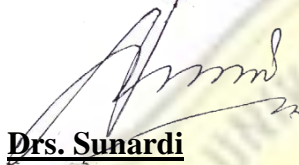
Tim Penguji



Dra. Sumarwiyah, M.Pd

Ketua

NIS. 06107013020001008



Drs. Sunardi

Anggota

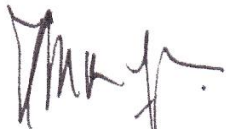
NIP. 195211051983031004



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

Anggota

NIP. 19560619198503 1 002



Dra. Hj. Sutarti, SE.MM

Anggota

NIP. 19510420198203 2 001

Mengetahui,

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,
The Fa



Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd

NIP. 19560619198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayahNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavioristik untuk Menangani Siswa yang Sering Merokok dikantin di SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012" dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan. pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. DR. Sukiman, M.Pd, Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian.
3. Dra. Sumarwiyah, M.pd. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Drs. Sunardi. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Drs. Ervan Budi Ansyar, Kepala SMK NU Ma'arif Kudus yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Bapak/Ibu Guru SMK NU Ma'arif Kudus beserta para siswa yang telah membantu dalam mempelancar penelitian ini
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, September 2012

Penyusun

Khabib Khirzin

NIM 200831085



ABSTRAK

Khirzin, Khabib. 200831085. *Studi Kasus Penerapan Model Konseling Behavioristik untuk Menangani Siswa yang Sering Merokok di Kantin di SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012*. Dosen Pembimbing : 1. Dra. Sumarwiyah M.pd, 2. Drs. Sunardi.

Kata Kunci : Model Konseling Behavioristik dan Siswa yang Sering Merokok

Kebiasaan merokok dikalangan remaja sangat memprihatinkan, setiap saat kita pasti menjumpai seseorang yang merokok baik itu seorang pelajar dan dilakukan didalam lingkup sekolah. Berdasarkan pengalaman PPL saya di SMK NU Ma'arif banyak siswa yang sering merokok saat jam istirahat. Siswa yang sering merokok dikantin perlu mendapat bantuan agar berubah menjadi anak yang baik dan bisa berhenti merokok. Bantuan yang diberikan kepada siswa berupa layanan konseling behavioristik, yaitu suatu bentuk layanan konseling yang mengutamakan perubahan tingkah laku.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1). Apakah faktor penyebab siswa sering merokok dikantin di SMK NU M'arif Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012? 2). Apakah penerapan model konseling *Behavioristik* efektif untuk mengatasi siswa yang sering merokok dikantin di SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012? Tujuan penelitian ini adalah : 1). Mengetahui faktor-faktor dominan penyebab siswa sering merokok dikantin sekolah di SMK NU Ma'arif Kudus tahun pelajaran 2011/2012 2). Teratasinya permasalahan siswa yang sering merokok dikantin melalui penerapan model konseling *behavioristik* di SMK NU Ma'arif Kudus Tahun Pelajaran 2011/2012. Kegunaan penelitian bagi : siswa, dapat menghindari/memecahkan masalah yang selama ini dialami yang berhubungan dengan merokok yang mereka lakukan dilingkungan sekolah dalam kaitanya pergaulan sehari-hari dengan lingkungan sekolahnya. Guru pembimbing, menambah wawasan tentang penerapan model konseling

Behavioristik untuk membantu peserta didik yang sering merokok dikantin di SMK NU Ma'arif Kudus.

Ruang lingkup penelitian ini di SMK NU Ma'arif Kudus mulai dari Mei sampai Juli 2012. penelitian ini adalah penelitian studi kasus dengan subjek 3 (tiga) siswa yaitu NH, DA dan NA yang sering merokok dikantin. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap egois disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Kasus klien I (NH) adalah : merokok karena terpengaruh ajakan teman. Klien II (DA) adalah : merokok karena sering melihat kebiasaan ayahnya yang perokok. Klien III (NA) adalah: merokok karena ingin mendapatkan ketenangan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan faktor yang menyebabkan siswa sering merokok. Klien I (NH) Memiliki kebiasaan merokok dikarenakan NH salah didalam memilih teman atau teman bergaul. Pengaruh layanan konseling behavior tersebut dapat kita lihat dari hasil akhir konselling yaitu siswa yang sering merokok saat istirahat, setelah mendapatkan konseling berubah dan tidak merokok lagi dikantin sekolah. Klien II (DA) memiliki kebiasaan sering merokok disebabkan faktor dari orang tua yang perokok juga. Layanan konseling behavior tersebut dapat kita lihat dari hasil konseling yaitu konseli yang dulunya sering merokok, setelah mendapatkan layanan konseling konseli menjadi berhenti merokok dikantin sekolah. Klien III (NA) memiliki kebiasaan merokok disebabkan karena mempunyai anggapan yang salah, jika merokok maka akan mendapatkan ketenangan. Pengaruh layanan konseling tersebut dapat kita lihat dari hasil akhir konseling yaitu konseli yang sering merokok dikantin setelah diberikan layanan konseling konseli menjadi berhenti merokok dikantin.

Berdasarkan penemuan penelitian, saran yang diajukan: Kepala sekolah : perlu diadakannya pertemuan secara periodik dengan guru kelas dan guru mata pelajaran untuk membahas permasalahan yang muncul pada diri siswa. Konselor : dengan adanya guru pembimbing atau konselor dapat membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya dengan menggunakan pendekatan behavioristik.

Wali kelas : selalu memantau perkembangan siswa, baik perkembangan akademik maupun perkembangan tingkah lakunya dengan memperhatikan nilai-nilai ulangan atau tugas dan mengamati perilaku siswa secara langsung maupun tidak langsung. Siswa: siswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan cara berperilaku yang positif, dan selalu mentaati peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS.....	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB: I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional.....	5
 BAB : II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 STUDI KASUS	
2.1.1 Pengertian Studi Kasus.....	8
2.1.2 Tujuan Studi Kasus.....	9

2.1.3 Ciri-ciri Kasus.....	9
2.1.4 Langkah-langkah Dalam Memahami Kasus.....	10
2.2 MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK	
2.2.1 Pengertian Model Konseling Behavioristik.....	15
2.2.2 Ciri-ciri Konseling Behavioristik.....	16
2.2.3 Tujuan Konseling Behavioristik.....	17
2.2.4 Fungsi dan Peran Konselor.....	18
2.2.5 Teknik-teknik Konseling Behavioristik.....	20
2.2.6 Pola Hubungan Pendekatan Behavioristik.....	22
2.3 Merokok	
2.3.1 Pengertian Merokok.....	24
2.3.2 Kandungan dalam Rokok.....	25
2.3.3 Faktor yang Mempengaruhi Orang Merokok.....	27
2.3.4 Pengaruh Orang yang Sering Merokok.....	28
2.3.5 Dampak Orang yang Sering Merokok.....	29
2.3.6 Upaya untuk Menghentikan Kebiasaan Merokok.....	29
2.3.7 Penerapan Layanan Behavioristik dalam Menangani Siswa yang sering Merokok.....	32

BAB : III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian.....	35
3.2 Penentuan Subjek Penelitian.....	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Langkah Penerapan Behavioristik dalam Penelitian.....	45

3.5 Analisi Data.....	48
BAB : IV HASIL PENELITIAN	
4.1 Deskripsi Data	50
4.2 Laporan Hasil Studi Kasus.....	51
4.3 Kesimpulan Penelitian.....	80
BAB : V PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Konseling dengan Klien I (NH).....	81
5.2 Hasil Konseling dengan Klien II (DA).....	84
5.3 Hasil Konseling Dengan Klien III (NA).....	86
BAB : VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	89
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Skema Langkah-Langkah dalam Menangani dan Memahami Kasus	12
---	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Pedoman dan hasil observasi klien 1 (NH).....	92
Lampiran 2 : Hasil Dokumentasi Klien 1 (NH)	93
Lampiran 3 : Pelaksanaan hasil wawancara wali kelas Klien 1 (NH).....	94
Lampiran 4 : Pelaksanaan hasil wawancara penjual kantin klien 1 (NH)	96
Lampiran 5 : Pelaksanaan hasil wawancara teman klien 1 (NH).....	98
Lampiran 6 : Satlan konseling klien 1 (NH) pertemuan 1	100
Lampiran 7 : Persiapan praktek konseling klien 1 (NH) pertemuan 1.....	103
Lampiran 8: Laporan evaluasi satlan klien 1 (NH) pertemuan 1.....	108
Lampiran 9: Pelaksanaan konseling klien 1 (NH) pertemuan 1	112
Lampiran 10: Satlan konseling klien 1 (NH) pertemuan 2	117
Lampiran 11: Persiapan praktik konseling klien 1 (NH) pertemuan 2.....	120
Lampiran 12: Laporan evaluasi satlan klien 1 (NH) pertemuan 2.....	125
Lampiran 13: Pelaksanaan konseling klien 1 (NH) pertemuan 2.....	129
Lampiran 14: Satlan konseling klien 1 (NH) pertemuan 3	134
Lampiran 15: Persiapan praktik konseling klien 1 (NH) pertemuan 3	137
Lampiran 16: Laporan evaluasi satlan klien 1 (NH) pertemuan 3	142
Lampiran 17: Pelaksanaan konseling klien 1 (NH) pertemuan 3.....	146

	Halaman
Lampiran 18: Pedoman dan hasil observasi klien 2 (DA).....	150
Lampiran 19: Hasil dokumentasi klien 2 (DA).....	151
Lampiran 20: Pelaksanaan hasil wawancara wali kelas klien 2 (DA).....	152
Lampiran 21: Pelaksanaan hasil wawancara penjual kantin klien 2 (DA)...	154
Lampiran 22: Pelaksanaan hasil wawancara teman klien 2 (DA).....	156
Lampiran 23: Satlan konseling klien 2 (DA) pertemuan 1.....	158
Lampiran 24: Persiapan praktek konseling klien 2 (DA) pertemuan 1.....	161
Lampiran 25: Laporan evaluasi satlan klien 2 (DA) pertemuan 1.....	166
Lampiran 26: Pelaksanaan konseling klien 2 (DA) pertemuan 1.....	170
Lampiran 27: Satlan konseling klien 2 (DA) pertemuan 2	175
Lampiran 28: Persiapan praktek konseling klien 2 (DA) pertemuan 2.....	178
Lampiran 29: Laporan evaluasi satlan klien 2 (DA) pertemuan 2.....	183
Lampiran 30: Pelaksanaan konseling klien 2 (DA) pertemuan 2.....	187
Lampiran 31: Satlan konseling klien 2 (DA) pertemuan 3.....	192
Lampiran 32: Persiapan praktek konseling klien 2 (DA) pertemuan 3	195
Lampiran 33: Laporan evaluasi satlan klien 2 (DA) pertemuan 3	200
Lampiran 34: Pelaksanaan konseling klien 2 (DA) pertemuan 3	204

	Halaman
Lampiran 35: Pedoman dan Hasil Observasi Klien 3 (NA).....	208
Lampiran 36: Hasil Dokumentasi Klien 3 (NA).....	209
Lampiran 37: Pelaksanaan Hasil wawancara wali kelas Klien 3 (NA).....	210
Lampiran 38: Pelaksanaan Hasil wawancara penjual kantin Klien 3(NA).....	212
Lampiran 39: Pelaksanaan Hasil wawancara teman Klien 3 (NA).....	214
Lampiran 40: Satlan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 1.....	216
Lampiran 41: Persiapan Praktek Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 1.....	219
Lampiran 42: Laporan Evaluasi Satlan Klien 3 (NA) pertemuan 1.....	224
Lampiran 43: Pelaksanaan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 1.....	228
Lampiran 44: Satlan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 2.....	233
Lampiran 45: Persiapan Praktek Konsleing Klien 3 (NA) pertemuan 2.....	236
Lampiran 46: Laporan Evaluasi Satlan Klien 3 (NA) pertemuan 2.....	241
Lampiran 47: Pelasanaan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 2.....	245
Lampiran 48: Satlan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 3.....	250
Lampiran 49: Persiapan Praktek Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 3.....	253
Lampiran 50: Laporan Evaluasi Satlan Klien 3 (NA) pertemuan 3.....	258
Lampiran 51: Pelaksanaan Konseling Klien 3 (NA) pertemuan 3.....	262

